

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Baitul Maal wa Tamwil adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan berbadan hukum koperasi dan menjalankan operasinya berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Baitut tamwil merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu Bait berarti rumah dan Tamwil (perluasan kekayaan) yang semula dikatakan Maal atau harta. Secara keseluruhan, Baitut Tamwil diartikan sebagai sarana untuk memajukan usaha atau tempat untuk meningkatkan harta kekayaan. Arti dari dua suku kata ini kemudian dijadikan nama Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), yang dimanfaatkan untuk lembaga kesejahteraan pedagang.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya Baitul Maal wa Tamwil menerapkan jenis Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) di bawah naungan Kementerian Koperasi/UKM dan juga sebagai koperasi LKMS di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui dua kebijakan pengizinan itu, ada keluwesan bagi Baitul Maal wa Tamwil dalam menumbuhkan diri yang disesuaikan dengan kearifan lokal.

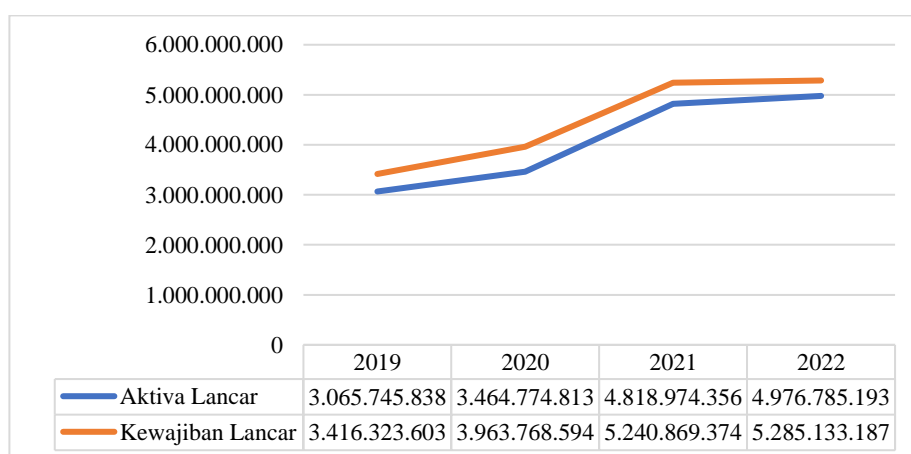
Salah satu tujuan pendirian Baitul Maal wa Tamwil adalah meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Baitul Maal wa Tamwil tentunya harus mengelola modal yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga mendapatkan hasil usaha yang selanjutnya dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan ekonomi umat sekitar. Agar dalam praktik kegiatan perusahaan berhasil mencapai tujuan, di butuhkan sejumlah modal kerja yang cukup.

Kasmir (2018:250) menyatakan bahwa “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya”. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan dapat membiayai semua kewajiban jangka pendeknya, dengan mengantongi persediaan yang cukup untuk mengelakkan kesukaran persediaan,

dan dapat mendistribusikan pinjaman kepada nasabah agar jalinan kerja sama dengan nasabah terjaga dengan baik.

Pengelolaan modal kerja menjadi kewajiban manajer keuangan atau pimpinan perusahaan. Ketidaktepatan dalam mengendalikan bagian modal kerja akan mendatangkan kepelikan dalam kelangsungan aktivitas perusahaan dan dampaknya yaitu nilai pasar perusahaan akan turun. Semua bagian dari modal kerja seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan mempunyai kedudukan yang signifikan dalam kinerja perusahaan. Keakuratan penggunaan modal kerja dapat mendatangkan kenaikan modal kerja, sebaliknya penggunaan modal kerja yang melenceng dari keperluan perusahaan akan membuat perusahaan menghadapi penurunan modal kerja yang berakibat pada kegiatan perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan dan pengendalian modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat mempermudah manajer keuangan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya dari segi memutuskan total dana yang harus ada dan dapat dilihat asal sumber dana itu didapatkan. Oleh karenanya, laporan ini juga berguna bagi manajer keuangan dalam merancang beberapa penggunaan dana dengan sebaik mungkin untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.



Sumber : data diolah, 2023

Gambar 1.1 Data Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Insan Mulia 2019-2022

Berdasarkan grafik diatas modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Insan Mulia pada gambar 1, dapat dilihat bahwa total aktiva lancar dari tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 sebesar Rp3.065.745.838, kemudian pada tahun 2020 sebesar Rp3.464.774.813, selanjutnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp4.818.974.356, selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.976.785.193. Kemudian kewajiban lancar mengalami kenaikan setiap tahunnya, terlihat dari tahun 2019 sampai tahun 2022.

Dengan menerapkan metode ataupun alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja, manajer keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Insan Mulia dapat diketahui bagaimana dana akan dikeluarkan dan dipakai, selain itu manajer keuangan juga mendapatkan keterangan perihal penyebab terjadinya keuntungan atau kerugian modal kerjanya selama waktu-waktu tertentu sehingga bisa dipergunakan manajer keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia untuk mengambil keputusan mengenai permodalan. Selanjutnya, analisis ini dituliskan kedalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga dengan berlandaskan laporan ini bisa dilihat bagaimana Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Insan Mulia membelanjakan dana yang dimilikinya.

Dilihat dari pentingnya pengetahuan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan kemampuan perusahaan, terkhusus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Insan Mulia tersebut, maka peneliti tertarik untuk menelaah dan menggali berkenaan dengan **Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Kredit Sentosa yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 maka penulis menemukan beberapa permasalahan di

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia, yaitu:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia?
2. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, maka penulis memfokuskan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 serta Laporan Laba Rugi tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Analisis laporan ini akan disajikan dalam bentuk data yaitu berupa analisis perbandingan laporan keuangan, analisis kebutuhan modal kerja, serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Insan Mulia.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan laporan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- a. Memberikan secara praktis informasi kepada koperasi mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

- b. Mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah.
- c. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Data dikelompokkan menjadi berbagai jenis, diantaranya berdasarkan sifatnya, berdasarkan sumbernya, berdasarkan waktu pengumpulannya dan berdasarkan cara memperolehnya.

Sanusi (2017:104) menyatakan bahwa sumber data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data yang telah dikemukakan di atas, untuk menyusun laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data sekunder berupa data laporan keuangan selama periode tertentu. Serta untuk mengetahui gambaran umum perusahaan, informasi kegiatan operasional penulis juga menggunakan data sekunder data dalam bentuk informasi yang tertera pada akta pendirian perusahaan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menunjang Laporan Akhir ini, maka penulis membutuhkan data-data yang objektif untuk mempermudah penyusunan Laporan Akhir ini. Menurut Sanusi (2017:105) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Cara survei ini terbagi 2, yaitu wawancara dan kuesioner:

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian.
 - b. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sering kali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan proses pencatatan perilaku subjek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.
3. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Insan Mulia adalah teknik dokumentasi. Penulis menggunakan data berupa laporan keuangan periode 2019, 2020, 2021 dan 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diurikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang menguraikan tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan baitul maal wal tamsil.

- Bab III** **Gambaran Umum Perusahaan**
pada bab ini menguraikan keadaan umum perusahaan berupa sejarah Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dan Baitul Maal Wal Tamwil Insan Mulia, struktur koperasi, dan uraian tugas
- Bab IV** **Pembahasan**
Pembahasan berisi analisis data-data yang diperoleh dari koperasi berdasarkan teori yang telah dikemukakan. Analisa tersebut meliputi analisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dan Baitul Maal Wal Tamwil Insan Mulia yang terdiri dari analisa laporan sisa hasil usaha (SHU), analisa perbandingan laporan posisi keuangan (neraca) dan analisa kebutuhan modal kerja Koperasi tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022.
- Bab V** **Simpulan dan Saran**
Simpulan dan Saran akan memberikan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah.